

## ABSTRAK

**Dinda Nurmalya Rahmah (1202090142)** Rendahnya tingkat pemahaman peserta didik kelas V MI Sukaguna I pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan awal, nilai rata-rata tes pemahaman siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan tingkat ketuntasan yang rendah. Hal ini menandakan perlunya penerapan metode pengajaran yang lebih inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dijalankan dalam dua siklus. Setiap tindakan mencakup serangkaian langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan tindakan kelas.

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan metode *Role Playing* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metode ini dipilih karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kontekstual, yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dan memahami materi pelajaran. Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik kelas V di MI Sukaguna I, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dokumentasi, dan analisis metode kuantitatif.

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* berhasil meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik. Indikator keberhasilan ini adalah peningkatan nilai rata-rata tes pemahaman, yang naik dari 65,78% pada pra-siklus menjadi 75% pada siklus kedua. Lebih lanjut, persentase peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar meningkat tajam, dari 50% hingga mencapai 90,62%.

Sebagai kesimpulan, penerapan metode *Role Playing* terbukti berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V MI Sukaguna I pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi Khalifah Umar Bin Khattab R.A. Metode ini dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.